

PENGEMBANGAN PETA KONSEP BERBASIS *NETWORK TREE* SEBAGAI UPAYA PENINGKATAN KONSENTRASI BELAJAR MATA PELAJARAN IPS

SKRIPSI

OLEH
UMI MAGHFIROH
NIM : 1784207019



PROGRAM STUDI PENDIDIKAN IPS
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS ISLAM RADEN RAHMAT MALANG
JUNI 2022



UNIVERSITAS ISLAM
RADEN RAHMAT

UNI
RA

AM
MAT

**PENGEMBANGAN PETA KONSEP BERBASIS NETWORK
TREE SEBAGAI UPAYA PENINGKATAN KONSENTRASI
BELAJAR MATA PELAJARAN IPS**

SKRIPSI

Diajukan kepada

**Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Islam Raden Rahmat
Malang untuk memenuhi salah satu persyaratan dalam
menyelesaikan program Sarjana Pendidikan Ilmu Pendidikan
Sosial**

Oleh

UMI MAGHFIROH

NIM: 1784207019

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN IPS
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS ISLAM RADEN RAHMAT**

MALANG

AGUSTUS 2022

HALAMAN PERSETUJUAN

**PENGEMBANGAN PETA KONSEP BERBASIS NETWORK
TREE SEBAGAI UPAYA PENINGKATAN KONSENTRASI
BELAJAR MATA PELAJARAN IPS**

SKRIPSI

Oleh

UMI MAGHFIROH

NIM: 1784207019

Telah diperiksa dan disetujui untuk diuji

Malang, JUNI 2022

Dosen Pembimbing



(LAILATUL ROFIAH S.Pd. M.Pd)

NIDN. 0721068801

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN IPS
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS ISLAM RADEN RAHMAT MALANG**

JUNI 2022

HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi ini telah dipertahankan di depan dewan penguji skripsi Universitas Islam Raden Rahmat Kapanjen Malang dan telah diterima sebagai salah satu persyaratan untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)

Pada hari : Selasa

Tanggal : 28-Juni-2022

Anggota 1,



(Hamid Rasyid.M.Pd)

NIDN.0721068801

Anggota 2,



(Dr.Hendra Rustantono.M.Pd)

NIDN.0725128203

Ketua Penguji,



(Lailatul Rofiah.S.Pd.,MP,d)

NIDN. 0721068801

Mengetahui,

Dekan Fakultas Ilmu Pendidikan
Universitas Islam Raden Rahmat Malang



(Dr.Hendra Rustantono.M.Pd)

NIDN.0725128203

PERNYATAAN KEASLIAN KARYA

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Umi maghfiroh

NIM/NIMKO : 1784207019

Program : Studi pendidikan IPS

Fakultas : Fakultas ilmu pendidikan

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa skripsi yang saya tulis ini benar-benar merupakan hasil karya saya sendiri; bukan merupakan pengambilalihan tulisan atau pikiran orang lain yang saya aku sebagai hasil tulisan atau pikiran saya sendiri.

Apabila di kemudian hari terbukti atau dapat dibuktikan skripsi ini hasil jiplakan, maka saya bersedia menerima sanksi atas perbuatan tersebut

Malang,
Yang membuat pernyataan



(Umi Maghfiroh)
NIM. 1784207019

KATA PENGANTAR

Dengan menyebut nama Allah SWT yang Maha Pengasih dan Maha Penyayang, kami panjatkan puji syukur atas kehadiran-Nya, yang telah melimpahkan rahmat, hidayah, dan inayah-Nya, sehingga penulis bisa menyelesaikan skripsi ini dengan baik. Yang berjudul: “Pengembangan Peta Konsep Berbasis Network Tree Sebagai Upaya Peningkatan Konsentrasi Belajar Pada Mata Pelajaran IPS ”. Shalawat serta salam senantiasa tercurahkan kepada baginda Nabi Muhammad SAW semoga rahmat dan syafa’atnya sampai pada kita semua.

Penulisan dan penyusunan skripsi ini dimaksudkan untuk memenuhi salah satu persyaratan dalam menyelesaikan Program Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial di Universitas Islam Raden Rahmat (UNIRA) Malang. Penulis menyadari, tanpa ada bantuan dan dukungan dari berbagai pihak, skripsi ini tidak akan dapat terselesaikan. Oleh karena itu, Penulis mengucapkan terimakasih kepada:

1. Bapak H. Imron Rosyadi Hamid, SE, M.Si. selaku rektor Universitas Islam Raden Rahmat (UNIRA) Malang.
2. Bapak Hendra Rustantono, M.Pd. selaku Dekan Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Islam Raden Rahmat (UNIRA) Malang.
3. Bapak Hamidi Rasyid, M.Pd. selaku ketua Program Studi Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial beserta
4. Ibu Lailatul Rofiah M.Pd. selaku dosen Pembimbing Skripsi yang telah meluangkan waktu dan senantiasa membimbing serta mengarahkan penulis dengan penuh kesabaran dalam menyelesaikan skripsi ini.
5. Bapak Ibu dosen Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial Universitas Islam Raden Rahmat (UNIRA) Malang yang telah sabar mengajar dan memberikan ilmu selama penulis menempuh studi di Universitas Islam Raden Rahmat (UNIRA) Malang.
6. Bapak Ibu Kepala Sekolah beserta guru dan staffnya di SMPI Diponegoro Wagir, yang telah memberikan izin kepada penulis untuk melakukan penelitian.
7. Kedua orang tuaku tercinta, Ayahanda Jauhari dan Ibundaku Sunarti yang telah memberikan semua yang terbaik dalam hidupku, yang selalu mencurahkan cinta dan kasih sayangnya serta tiada henti-hentinya mendoakan dan mendukung demi kesuksesanku.
8. Semua keluarga besar yang selalu meberikan dukungan dan nasehat.
9. Teman-teman seperjuangan IPS 2017-2018 yang tidak dapat disebutkan namanya satu persatu, yang selalu berbagi rasa suka dan duka selama kuliah dan selalu saling membantu selama proses penyelesaian skripsi ini.

10. Semua pihak yang tidak bisa kami sebutkan satu-persatu, terimakasih atas bantuan moral dan spiritual yang telah diberikan kepada penulis.

Semoga segala bantuan yang telah diberikan kepada penulis akan dibalas dengan rahmat dan kebaikan Allah SWT dan dapat menjadi amal sholeh serta mendapat pahala dari Allah SWT. Amiin Ya Robbal Alamin. Dan penulis menyadari bahwa penyusunan skripsi ini masih banyak memiliki kekurangan, akhirnya penulis mengharapkan saran dan kritikan yang bersifat konstruktif untuk mneyempurnakan skripsi ini dan semoga hasil penelitian ini bermanfaat bagi kita semua. Amiin.

Malang, Juni 2022



Umi Maghfiroh

ABSTRAK

Maghfiroh,umi. 2022. Pengembangan Peta Konsep Berbasis Networktree Sebagai Upaya Peningkatan Konsentrasi Belajar Pada Mata Pelajaran Ips. Skripsi, Jurusan Pendidikan Ips, Fakultas Ilmu Pendidikan., Universitas Islam Raden Rahmat Malang. Pembimbing : Lailatul Rofiah M,Pd

Kata Kunci: Peta Konsep, Networktree, Konsentrasi

Penelitian yang di lakukan oleh peneliti ditujukan Karena penggunaan media peta konsep pada mata pelajaran IPS di SMPI Diponegoro Wagir memiliki beberapa kekurangan, dikarenakan penggunaan media peta konsep dinilai kurang menarik, yakni dengan menggambar poin peta konsep tersebut pada papan tulis tanpa ada gambar dan warna yang mendukung, sehingga ada beberapa siswa yang memiliki kemampuan menyimak dan mencatat kurang baik maka mereka menjadi kurang berkonsentrasi, Maka dari itu, dari analisis kendala dan permasalahan tersebut, peneliti ingin meneliti apakah pengembangan peta konsep berbasis networktree dapat menjadikan pemecahan dari masalah diatas dan apakah dapat menjadikan siswa menjadi lebih berkonsentrasi dalam proses pembelajaran IPS yang sedang berlangsung.

Desain yang digunakan mengadopsi model desain ADDIE (Analysis, Design, Development, Implementation, Evaluation). Produk Pengembangan ini berupa media peta konsep berbasis networktree yang telah melalui proses validasi, yakni ahli media 100%, ahli materi 100%, dan oleh validator angket 100%. Hasil dari respon siswa yang diperoleh Pada angket respon siswa terhadap metode terdahulu memperoleh skor sebesar 1353 dengan presentase 83,5% dapat dikategorikan dengan “cukup valid”. Sedangkan pada angket respon siswa terhadap metode peta konsep berbasis network tree, siswa memperoleh skor sebesar 1402 dengan presentase 91,0% dapat dikategorikan dengan “sangat valid”.Berdasarkan analisis yang dilakukan, menunjukkan bahwa adanya peningkatan konsentrasi siswa setelah menggunakan metode peta konsep berbasis network tree, siswa dapat memusatkan pikiran pada suatu hal dengan cara menyampingkan hal-hal lain yang tidak berhubungan. Saran peneliti terhadap guru dan peneliti agar dapat terus mengembangkan peta konsep berbasis network tree karena materi yang dikembangkan dalam penelitian ini masih sangat terbatas.

ABSTRACT

Maghfiroh, umi. 2022. Development of a Networktree-Based Concept Map as an Effort to Increase Learning Concentration in Social Science Subjects. Thesis, Social Sciences Education Department, Faculty of Education, Raden Rahmat Islamic University Malang. Guide : Lailatul Rofiah M,Pd

Keywords: Concept Map, Networktree, Concentration

The research conducted by researchers is aimed at the use of the concept map media in social studies subjects at SMPI Diponegoro Wagir has several shortcomings, because the use of concept map media is considered less attractive, namely by drawing the concept map points on the blackboard without any pictures and Therefore, from the analysis of these constraints and problems, the researcher wanted to examine whether the development of a network tree-based concept map could solve the problems above and whether it can make students more concentrated in the ongoing social studies learning process.

The design used adopts the ADDIE design model (Analysis, Design, Development, Implementation, Evaluation). This development product is in the form of a networktree-based concept map media that has gone through a validation process, namely 100% media experts, 100% material experts, and 100% questionnaire validators. The results of the student responses obtained In the student response questionnaire to the previous method obtained a score of 1353 with a percentage of 83.5% can be categorized as "quite valid". Meanwhile, in the student response questionnaire to the network tree-based concept map method, students obtained a score of 1402 with a percentage of 91,0% which could be categorized as "very valid". Based on the analysis carried out, it shows that there is an increase in student concentration after using the concept map method based on network tree, students can focus on one thing by putting aside other things that are not related. Researchers suggest teachers and researchers to continue to develop concept maps based on network tree because the material developed in this study is still very limited.

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	iii
HALAMAN PERSETUJUAN.....	iv
HALAMAN PENGESAHAN.....	v
PERNYATAAN KEASLIAN KARYA.....	vi
KATAPENGANTAR.....	vii
ABSTRAK.....	ix
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR TABEL.....	xiii
DAFTAR GAMBAR.....	xiv
DAFTAR LAMPIRAN.....	xv
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah.....	3
C. Batasan Masalah.....	3
D. Rumusan Masalah.....	4
E. Tujuan Pengembangan.....	4
F. Spesifikasi Produk.....	4
G. Manfaat Pengembangan.....	4
H. Definisi Operasional.....	5
BAB II KAJIAN TEORI	
A. KAJIAN TEORI.....	8
1. Mata Pelajaran Ips.....	8
2.Strategi peta konsep.....	9
3. Peta Konsep Network Tree.....	23
4. Peningkatan Konsentrasi Belajar.....	25
B. PENELITIAN TERKAIT.....	33

BAB III METODE PENELITIAN

A. Model Penelitian Dan Pengembangan 36

B. Prosedur Penelitian Dan Pengembangan 37

C. Gambaran Produk Yang Akan Di Gunakan 37

D. Rancangan Uji Coba Produk 38

1. Rancangan ujicoba..... 38

2. Subjek ujicoba..... 40

3. Teknik dan instrumen pengumpulan data..... 44

4. Teknik analisis data 45

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN

A. Hasil Pengembangan Produk Awal.....49

B. Hasil Ujicoba Produk.....54

C. Revisi Produk58

D. Kajian Produk Akhir.....62

E. Pembahasan64

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan.....70

Saran71

DAFTAR PUSTAKA72

LAMPIRAN75

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
2.1 penelitian terkait	32
3.1 Table Hasil Uji Validitas	
3.2 Pedoman Menentukan Tingkat Keandalan Instrumen Ukuran dari Cronbach.....	40
3.3 Hasil Uji Reliabilitas Seluruh Butir/Item Pertanyaan	42
3.5 skala pengukuran.....	43
3.6 pengonversian skor tingkat pencapaian.....	42
3.7 pengonversian presentase skor	43
4.1 Table Hasil Uji Validitas	51
4.2 Pedoman Menentukan Tingkat Keandalan Instrumen Ukuran dari Cronbach.....	53
4.3 Hasil Uji Reliabilitas Seluruh Butir/Item Pertanyaan.....	53
4.4 hasil presentase ujicoba penilaian terhadap metode sebelumnya	54
4.5 hasil presentase ujicoba penilaian terhadap metode peta konsep berbasis networktree	54
4.6 penyajian presentase validasi ahli media	55
4.7 penyajian presentase validasi ahli materi	57
4.8 penyajian presentase validasi untuk angket siswa.....	57
4.9 penyajian presentase respon siswa terhadap metode sebelumnya	59
4.10 penyajian presentase respon siswa terhadap metode peta konsep berbasis networktree	59

DAFTAR GAMBAR

Gambar	halaman
2.1 Contoh Peta Konsep Networktree.....	11
2.2 Contoh Peta Konsep Rantai Kejadian	12
2.3 Contoh Peta Konsep Siklus	13
2.4 Contoh Peta Konsep Laba-Laba	13
3.1 Pengembangan Model ADDIE	36
3.2 Gambaran Produk.....	36
4.1 Rancangan Produk Awal.....	50
4.2 Peta Konsep Awal Validasi Ahli Media.....	55

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
1. Surat Permohonan Observasi Lapangan Dari Kampus.....	68
2. Profil/ Identitas Sekolah.....	69
3. Materi Peta Konsep Pada Buku Paket Kelas 8 Kurikulum 2013 Revisi 2017	70
4. Hasil Wawancara kepada guru mata pelajaran IPS kelas 8 SMPI Diponegoro Wagir	93
5. Hasil Wawancara Siswa Terhadap Metode Terdahulu Dan Metode Peta Konsep Berbasis Networktree	95
6. Validasi Angket Oleh Ahli Media	101
7. Tabel Presentase Oleh Ahli Media	104
8. Validasi Angket Oleh Ahli Materi	105
9. Tabel Presentase Oleh Ahli Materi	108
10. Kisi-Kisi Instrument Angket Untuk Peserta Didik.....	109
11. Lembar Validasi Angket Untuk Siswa	110
12. Angket Respon Siswa Terhadap Metode Sebelumnya Dan Metode Peta Konsep Berbasis Networktree	112
13. aspek penilaian ujicoba	116
14. Distribusi nilai r table	118
15. hasil hitung validitas reliabilitas	118
16 . Tabel Data Respon Siswa Terhadap Metode Sebelumnya Dan Metode Peta Konsep Berbasis Networktree	120
17. Tabel data jaawaban siswa terhadap angket metode terdahulu dan angket metode peta konsep berbasis network tree.....	121
18. Analisis Data Kuantitatif Respon Siswa Terhadap Metode Sebelumnya Dan Metode Peta Konsep Berbasis Networktree	122
19. Media Peta Konsep Berbasis Networktree	126
20. Dokumentasi	127

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Menurut Muhimmati (2014:23), peta konsep adalah alat untuk mewakili adanya hubungan yang bermakna antara suatu konsep hingga membentuk suatu proposisi. Proposisi adalah dua atau lebih konsep yang dihubungkan dengan garis yang diberi kata penghubung sehingga memiliki suatu pengertian. Peta konsep yang diperkenalkan oleh Josep David Novak dalam Zubaidah (2016:58) merupakan suatu alat yang efektif untuk menghadirkan secara visual hirarki generalisasi-generalisasi dan untuk mengekspresikan keterkaitan proposisi dalam sistem konsep yang saling berhubungan. Novak mengklaim bahwa pemetaan konsep akan membantu para siswa membangun kebermaknaan konsep-konsep dan prinsip-prinsip yang baru dan lebih mudah dipahami pada suatu bidang studi. melalui strategi peta konsep, keterangan atau uraian panjang dari pembelajaran metode ceramah yang cenderung monoton akan disisipkan dengan media peta konsep yaitu dengan menjadikan materi pembelajaran satu poin yang dihubungkan dengan poin-poin lain yang akan satu kesatuan pembahasan dalam pembelajaran tersebut, sehingga konsentrasi Siswa terfokus pada poin poin tersebut. Lalu setiap poin-poin tersebut secara tersusun yang akan di jelaskan dengan metode ceramah, maka sehingga diharapkan dengan desain tersebut akan didapatkan konsentrasi belajar siswa secara maksimal.

Penggunaan media peta konsep pada mata pelajaran IPS di SMPI Diponegoro Wagir memiliki beberapa kekurangan, Berdasarkan wawancara dengan guru pengampu mata pelajaran IPS, di analisis oleh peneliti dan dikuatkan dengan wawancara kepada siswa kelas viii, terdapat beberapa hal yang ditemukan, antara lain:

- 1) penerapan media peta konsep kurang efektif menjadikan siswa untuk tetap berkonsentrasi dalam proses pembelajaran.

- 2) media peta konsep yang dibuat guru mata pelajaran ips hanya ditulis di papan tulis,
- 3) media peta konsep yang dibuat guru mata pelajaran ips hanya berupa poin-poin materi di papan tulis dengan garis penghubung dan simbol symbol-simbol
- 4) media peta konsep yang dibuat guru mata pelajaran ips tanpa adanya warna warna
- 5) media peta konsep yang dibuat guru mata pelajaran ips tanpa adanya gambar pendukung yang akan menarik siswa untuk tetap berkonsentrasi.
- 6) setelah membuat dan menjelaskan peta konsep di papan tulis, guru mata pelajaran ips tidak meminta siswa untuk mencatat ulang materi dengan peta konsep yang telah beliau tulis di papan tulis untuk dicatat ulang di buku tulis, sehingga siswa mencatat di buku adalah hasil dari merangkum dan tugas-tugas pekerjaan rumah yang diberikan oleh guru mata pelajaran IPS.

Selain itu ada beberapa faktor lain yang dapat memecah konsentrasi siswa pada kelas tersebut yakni Jumlah siswa dalam kelas viii yang akan di teliti adalah 25 orang dimana kelas tersebut berukuran cukup luas yang pada hari tertentu biasa dipakai untuk ruang aula, sehingga sedikit suara pun akan menggema. Hal tersebut diperparah dengan adanya aliran air sungai di sekitar area sekolah deras sehingga suara dapat masuk kedalam ruang kelas meskipun ruang kelas berada di lantai 2. menurut guru pengampu mata pelajaran IPS beberapa siswa terlihat cenderung terlalu pasif dan beberapa terlalu aktif dalam proses pembelajaran..

Karena media yang kurang mendukung dan suasana kelas yang kurang kondusif dan dikarenakan penggunaan media peta konsep dinilai kurang menarik, maka siswa menjadi kurang berkonsentrasi, menimbulkan keaduan, atau biasa disebut "*clometan dalam kelas*", mengantuk, tidak mau mencatat apa yang diajarkan di papan tulis, tidur dalam kelas dan lain sebagainya. Hal ini terjadi karena metode peta konsep yang diterapkan oleh guru IPS menjadikan guru sebagai dominasi dalam proses pembelajaran sehingga kurang melibatkan siswa

dalam proses pembelajaran tersebut, Namun menurut guru mata pelajaran IPS di SMPI Diponegoro mengatakan dalam pengajaran di kelas, media peta konsep yang beliau terapkan menjadikan metode pengajaran yang hemat waktu dan hemat biaya, dapat mengejar target dalam RPP. Dalam situasi-situasi tertentu, media peta konsep merupakan metode yang paling baik, tetapi dalam situasi lain mungkin sangat tidak efisien. Guru yang bijaksana senantiasa menyadari kondisi-kondisi pada saat pembelajaran berlangsung, sehingga ia dapat menerapkan media peta konsep dengan sewajarnya digunakan, atau memakai metode dan media lain jika metode ceramah dengan media peta konsep dirasa kurang efektif digunakan.

Dari analisis tersebut Peneliti ingin meneliti apakah media *mind mapping* / peta konsep berbasis *Network tree* dapat menjadi media pembelajaran yang bisa menambah daya konsentrasi belajar siswa di SMPI Diponegoro Wagir, karena Dalam kegiatan belajar mengajar IPS yang harus dipahami adalah konsep. Berdasarkan hal ini maka pemahaman konsep memegang peranan penting dalam kegiatan belajar mengajar. Salah satu metode untuk mengembangkan strategi belajar mengajar bermakna kepada siswa adalah penggunaan strategi peta konsep (*concept mapping*).

Berdasarkan latar belakang di atas, Sebagai solusi untuk hal tersebut, saya sebagai peneliti ingin mengembangkan peta konsep berbasis *Network tree* sebagai upaya peningkatan konsentrasi Siswa pada mata pelajaran IPS di SMPI diponegoro Wagir karena dinilai dari metode ceramah dengan media peta konsep yang telah di terapkan oleh guru IPS sebelumnya, belum efektif digunakan untuk membantu para siswa membangun makna konsep dan prinsip-prinsip agar kegiatan belajar mengajar IPS dapat efektif karena mampu menyampaikan uraian materi dengan pokok pokok konsep yang mudah di hafal dan dipahami.

B. IDENTIFIKASI MASALAH

Dalam pengambilan judul ini, setelah wawancara dan hasil analisis media guru mata pelajaran IPS di SMPI Diponegoro Wagir bahwasannya media peta konsep yang telah digunakan sebelumnya kurang efektif untuk membuat siswa

tetap brtkonsentrasi selama proses pembelejran berlangsung. Maka dari itu peneliti tertarik untuk meneliti apakah Pengembangan peta konsep berbasis *Network tree* dapat efektif digunakan sebagai upaya peningkatan konsentrasi belajar mata pelajaran IPS dibandingkan dengan media peta konsep yang telah digunakan oleg guru ips terdahulu.

C. BATASAN MASALAH

Sering terjadi dan terlihat di banyak tempat bahwa pada proses pembelajaran mata pelajaran pendidikan IPS menggunakan media peta konsep namun masih memiliki beberapa kekurangan sehingga belum tepat digunakan sebagai media yang dapat menambah daya konsentrasi siswa. Maka peneliti ingin mengetahui apakah pengembangan media Peta Konsep berbasis *network tree* akan dapat meningkatkan konsentrasi belajar siswa dalam pembelajaran mata pelajaran IPS dibandingkan dengan media peta konsep yang telah digunakan oleg guru ips terdahulu.

D. RUMUSAN MASALAH

1. Bagaimana pengembangan media peta konsep berbasis *Network tree* dapat meningkatkan konsentrasi belajar pada mata pelajaran IPS di SMPI Diponegoro Wagir ?
2. Bagaimana peningkatan konsentrasi belajar siswa SMPI Diponegoro Wagir pada mata pelajaran IPS dengan mengembangkan media peta konsep berbasis *Network tree*?

E. TUJUAN PENGEMBANGAN

1. Untuk mengetahui pengembangan media peta konsep berbasis *Network Tree* dapat meningkatkan konsentrasi belajar pada mata pelajaran IPS di SMPI DIPONEGORO Wagir
2. Untuk mengetahui peningkatan konsentrasi belajar siswa pada mata pelajaran IPS di SMPI DIPONEGORO Wagir dengan pengembangan media Peta konsep berbasis *Network Tree* dibandingkan dengan media peta konsep yang telah digunakan oleh guru ips terdahulu.

F. SPESIFIKASI PRODUK YANG DIKEMBANGKAN

1. Peta konsep network tree dikembangkan sesuai dengan materi IPS kelas 8
2. Peta konsep berbasis network tree dirancang untuk digunakan sebagai selingan media pembelajaran IPS.
4. Sasaran produknya yaitu siswa SMP kelas VIII di SMPI Diponegoro wagir.
5. Peneliti memakai materi kelas viii mata pelajaran ips “kedatangan penjajahan bangsa bangsa barat di indosesia”.
6. media peta konsep yang dibuat dengan poin-poin materi yang di ringkas,
7. media peta konsep yang dibuat menggunakan garis penghubung yang jelas dan hierarkis yang dapat menunjukkan adanya keterkaitan antara poin satu dengan poin lainnya
8. media peta konsep yang dibuat menggunakan simbol-simbol
9. media peta konsep yang dibuat menggunakan gambar gambar pendukung
10. media peta konsep yang dibuat menggunakan warna warna yang segar

G. MANFAAT PENGEMBANGAN

Penelitian pengembangan media peta konsep berbasis *Network Tree* ini dilakukan untuk memecahkan masalah penerapan media peta konsep di SMPI Diponegoro yang kurang efektif untuk membuat siswa tetap berkonsentrasi pada proses pembelajaran berlangsung, khususnya pada mata pelajaran IPS.

H. DEFINISI OPERASIONAL

Definisi Operasional adalah definisi yang didasarkan atas sifat-sifat hal yang didefinisikan yang dapat diamati.

1. Strategi peta konsep

Buzan dalam Utama, Syawaludin (2020:15) menyatakan bahwa peta konsep adalah satu-satunya alat yang bisa diandalkan untuk membantu berpikir secara ekspansif dan kreatif manakala seseorang butuh untuk menghasilkan ide, merencanakan sesuatu dengan khas, atau menggugah imajinasi.

Dalam penelitian ini, peneliti mendesain peta konsep berbasis pohon jaringan (network tree), untuk mengetahui apakah dapat meningkatkan konsentrasi belajar siswa pada mata pelajaran pendidikan IPS di SMPI Diponegoro dikarenakan melalui media peta konsep, keterangan atau uraian panjang dari proses pembelajaran yang cenderung monoton akan dijelaskan dengan media peta konsep yaitu dengan menjadikan materi pembelajaran satu poin yang dihubungkan dengan poin-poin lain yang akan satu kesatuan pembahasan dalam pembelajaran tersebut, sehingga konsentrasi Siswa terfokus pada poin poin tersebut. Lalu setiap poin-poin tersebut secara tersusun yang akan di jelaskan dengan metode ceramah, maka sehingga diharapkan dengan desain tersebut akan didapatkan konsentrasi belajar siswa secara maksimal.

2. Peta konsep Model Network Tree (Pohon Jaringan)

Dalam penelitian ini, saya sebagai peneliti mengambil peta konsep model network tree (pohon jaringan) karena peta kosep tersebut mudah di fahami oleh peserta didik dan cocok untuk materi yang akan diajarkan.

3. Konsentrasi Belajar

Dalam penelitian ini, konsentrasi yang belajar yang ingin di teliti adalah dibawah ini;

1. Adanya penerimaan atau perhatian siswa pada materi pelajaran. Siswa Merespon materi yang diajarkan.
2. Adanya gerakan anggota badan yang tepat sesuai dengan petunjuk guru.
- 3 Mampu mengaplikasikan pengetahuan yang diperoleh.
4. Mampu menganalisis pengetahuan yang diperoleh.
5. Mampu mengemukakan ide/pendapat.
6. Kesiapan pengetahuan yang didapat segera muncul bila diperlukan.
7. Berminat terhadap mata pelajaran yang dipelajari.
8. Tidak bosan terhadap proses pembelajaran yang dilalui.